

PROFILE STUDENT LEARNING PROBLEMS Class VIII in SMP N 1 Bangkinang

Rosnah ¹⁾Drs.Sardi Yusuf, Kons ²⁾Drs. Abu Asyari, Kons ²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan dan Konseling, Email : rosnah@yahoo.com

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The title of this study was PROFILE STUDENT LEARNING PROBLEMS Class VIII in SMP N 1 Bangkinang which aims to analyze the problem description eighth grade student at SMP N 1 Bangkinang by sex, based on mother's education and father's occupation based. Deskriptif research method that examines the problem is - the problem with describing objects. Data collection tool used in this study was a questionnaire AUM PTSDL junior Format 3. The population of this research is in the eighth grade students of SMP N 1 Bangkinang which totaled 107 students, which consisted of 46 male students - 61 male and female students study sampled. Analysis of the problem based learning PTSDL AUM includes 5 fields and 145 problem items ie, Mastery Learning Materials (P) 10 item, Learning Skills (T) by 75 items, Means Learning (S) 10 items, Personal Care Services (D) as 30 items, Environment (L) of 20 items. From the analysis of the problem is found that the percentage of the learning problems that many experienced students by gender, mother's education and father's occupation varied. Learning problems is high percentage is a matter of learning the skills of self issues then followed environmental issues. Recommended to the school and teachers BK to develop the potential of students to learn the skills issues can be overcome. For parents to guide their children who have problems learning skills in order to achieve better performance. For researchers, because there are many students who are having problems learning skills, the student must receive specific guidance both corporately and individually.

Keywords: Analysis of Learning Problems

ABSTRAK

Judul Penelitian ini adalah **PROFIL MASALAH BELAJAR SISWA Kelas VIII di SMP N 1 BANGKINANG** yang bertujuan untuk menganalisa gambaran masalah belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 BANGKINANG berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan pendidikan ibu dan berdasarkan pekerjaan ayah. Metode penelitian bersifat deskriptif yaitu meneliti masalah – masalah dengan menggambarkan objek. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket AUM PTSDL SLTP Format 3. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 1 BANGKINANG yang berjumlah 107 siswa, yang terdiri dari 46 orang siswa laki – laki dan 61 orang siswa perempuan yang dijadikan sampel penelitian. Analisa masalah belajar ini berdasarkan AUM PTSDL meliputi 5 bidang masalah dan 145 item yakni, Penguasaan Materi Pelajaran (P) sebanyak 10 item, Keterampilan Belajar (T) sebanyak 75 item, Sarana Belajar (S) sebanyak 10 item, Diri Pribadi (D) sebanyak 30 item, Lingkungan (L) sebanyak 20 item. Dari analisa masalah di temukan bahwa persentase masalah belajar yang banyak di alami siswa berdasarkan jenis kelamin, pendidikan ibu dan pekerjaan ayah bervariasi. Masalah belajar yang persentasenya tinggi adalah masalah keterampilan belajar diikuti masalah diri pribadi kemudian masalah lingkungan. Disarankan kepada pihak sekolah dan guru BK untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa agar masalah keterampilan belajar bisa diatasi. Bagi orang tua agar membimbing anak mereka yang mengalami masalah keterampilan belajar agar mencapai prestasi yang lebih baik. Bagi peneliti, karena masih banyak siswa yang mengalami masalah keterampilan belajar, maka siswa tersebut harus mendapatkan bimbingan khusus baik secara kelompok maupun secara individu.

Kata Kunci : Analisis Masalah Belajar

A. PENDAHULUAN

Dalam hidup sering ditemukan adanya masalah. Masalah merupakan terjadinya kesenjangan antara harapan dan kenyataan sehingga terjadi kesulitan dalam mencapai suatu tujuan (Siregar, 2005: 3). Apabila kenyataan yang dihadapi dalam hidup tidak sesuai dengan harapan, itu artinya terjadi sesuatu masalah.

Dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar dan mengajar, beberapa diantara siswa mengalami permasalahan yang harus diselesaikan untuk mencapai kehidupan efektivitas sehari – sehari dan di sekolah.

Prayitno (1997: 17) menyatakan bahwa Dalam keadaan tertentu, seringkali terjadi masalah yang dihadapi siswa di sekolah. Masalah siswa di sekolah dapat berupa masalah belajar, sehingga menghambat kelancaran proses belajar siswa. Keadaan tertentu itu dapat pula berupa kelemahan-kelemahan dan dapat juga berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya. Menurut Prayitno (1997: 2) “masalah belajar pada siswa adalah menyangkut bidang prasyarat penguasaan materi pelajaran, bidang keterampilan belajar, bidang sarana prasarana, bidang diri pribadi, dan bidang lingkungan belajar dan sosio – emosional”. Dalam hal ini masalah belajar yang dihadapi oleh siswa di sekolah itu cukup banyak, diantaranya adalah :

1. Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
2. Masih ada siswa yang terlambat masuk kelas
3. Masih banyak siswa yang bolos
4. Masih ada siswa yang mengantuk dikelas
5. Masih ada siswa yang cabut pada jam pelajaran tertentu

Siswa mengharapkan adanya pengentasan masalah – masalah yang terjadi pada dirinya secara cepat dan tepat, namun mereka sering tidak dapat mengentaskan masalah tersebut sendiri sehingga membutuhkan orang lain. Dalam menyikapi masalah belajar siswa, pihak guru, baik itu guru pembimbing, maupun guru bidang studi hendaknya memiliki kiat - kiat atau cara – cara tersendiri dalam mengatasi hal tersebut, sehingga masalah belajar yang dialami oleh siswa dapat terentaskan. Dari gejala yang dikemukakan diatas, maka peneliti membuat judul dari penelitian ini “**Profil Masalah Belajar Siswa kelas VIII di SMP N I Bangkinang**” sebagai suatu permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N I Bangkinang tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 215 siswa. sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N I Bangkinang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 107 siswa. Metode penelitian ini dalah deskriptif yaitu meneliti masalah – masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjaring 5 masalah siswa adalah angket AUM PTSDL format 3 yang di isi oleh siswa kelas VIII A sampai VIII H di SMP N I Bangkinang yang berjumlah 107 siswa.

Kisi – kisi pertanyaan dari AUM PTSDL SLTP format 3

Bidang Masalah	Nomor Soal
Bidang Prasyarat penguasaan materi (P)	001,002,003,004,005,031,032,033,034,035
Bidang Keterampilan belajar (T)	006,007,008,009,010,011,012,013,014,015,036,037,038,039,040,041,042,043,044,045,061,062,063,064,065,066,067,068,069,070,071,072,073,074,075,091,092,093,094,095,096,097,098,099,100,101,102,103,104,105,106,107,108,109,110,121,122,123,124,125,126,127,128,129,130,131,132,133,134,135,136,137,138,139,140.
Bidang Sarana dan prasarana (S)	016,017,018,019,020,046,047,048,049,050.
Bidang Diri pribadi (D)	021,022,023,024,025,051,052,053,054,055,076,077,078,079,080,081,082,083,084,085,111,112,113,114,115,141,142,143,144,145
Bidang Lingkungan sosio emosional (L)	026,027,028,029,030,056,057,058,059,060,086,087,088,089,090,116,117,118,119,120

Sumber : Prayitn

Untuk menganalisa permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka digunakan teknik persentase (Anas Sudijo, 1996 : 40) dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Berdasarkan kesepakatan dengan kepala sekolah SMP N I BANGKINANG dan guru yang ditunjuk sebagai penanggung jawab

pelaksanaan pengumpulan data disekolah, maka pengumpulan data di lakukan tanggal Februari 2013. Dalam pengumpulan data dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data dilakukan tanpa mengganggu kegiatan proses belajar mengajar.
2. Pengisian instrument dilakukan kepada 107 siswa,dengan jumlah siswa laki – laki sebanyak 46 orang dan siswa perempuan sebanyak 61 orang.
3. Pengisian instrument dipandu oleh peneliti dengan memberikan beberapa informasi tentang pengisian instrument yang diedarkan pada siswa. Untuk pengisian instruman tersebut siswa diberikan waktu 90 menit.

Setiap lembar jawaban di responden dilakukan pengecekan satu persatu,. Karena pengisian data dipandu oleh peneliti sehingga seluruh lembar jawaban dapat memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Masalah Belajar Siswa Kelas VIII SMPN1 Bangkinang Berdasarkan Jenis Kelamin

GAMBARAN MASALAH BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN1 BANGKINANG BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Indikator	Masalah Laki-Laki				Masalah Perempuan			
	T	%	R	%	T	%	R	%
1.Penguasaan Materi Pelajaran	54	3.95	11	36.67	69	3.60	13	23.64
2.Ketrampilan Belajar	688	50.37	2	6.67	1005	52.45	3	5.46
3.Sarana Belajar	49	3.59	15	50.00	64	3.34	21	38.18
4. Diri Pribadi	354	25,91	1	3.33	521	27.19	4	7.27
5.Lingkungan	221	16.18	1	3.33	257	13.42	14	25.45
JUMLAH	1366	100	30	100	1916	100	55	100

(Sumber : Analisa data penelitian : 2013)

Tabel 3 diatas menggambarkan bahwa persentase masalah belajar pada indikator Penguasaan Materi Pelajaran, siswa laki – laki memiliki masalah belajar lebih banyak (3,95 %) dari siswa perempuan (3,60). Pada indikator Keterampilan Belajar, siswa perempuan memiliki masalah belajar lebih banyak (52,45%) dari siswa laki – laki (50,37 %). Indikator Sarana Belajar menunjukkan bahwa siswa laki – laki memiliki masalah belajar lebih banyak (3,59 %) dari siswa perempuan (3,34 %). Pada indikator Diri Pribadi, menunjukkan bahwa siswa perempuan memilki masalah belajar lebih banyak (27,19 %) dari siswa laki – laki (25,91%). Pada indikator Lingkungan, masalah belajar siswa laki – laki lebih banyak (16,18%) dibandingkan dengan siswa perempuan (13,42 %).

a. Gambaran Masalah Belajar Siswa Kelas VIII SMPN1 Bangkinang Berdasarkan Pendidikan Ibu

GAMBARAN MASALAH BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN1 BANGKINANG BERDASARKAN PENDIDIKAN IBU

Indikator	SMA KEBAWAH				DIPLOMA 2 KEATAS			
	T	%	R	%	T	%	R	%
1.Penguasaan Materi Pelajaran	80	4.26	15	35.71	44	3.14	10	27,78
2.Ketrampilan Belajar	979	52.18	1	2.38	699	49.82	2	5.56
3.Sarana Belajar	65	3.47	23	54.77	48	3.42	12	33.33
4.Diri Pribadi	484	25.80	2	4.76	396	28.22	3	8.33
5.Lingkungan	268	14.29	1	2.38	216	15.39	9	25.00
JUMLAH	1876	100	42	100	1403	100	36	100

(Sumber : Analisa data penelitian : 2013)

Tabel 4 diatas menggambarkan bahwa persentase masalah belajar pada indikator Penguasaan Materi Pelajaran menunjukkan bahwa siswa yang pendidikan ibunya SMA ke bawah memiliki masalah belajar lebih banyak (4,26 %) dibandingkan dengan siswa yang pendidikan ibunya D2 keatas. Pada indikator Keterampilan Belajar menunjukkan bahwa siswa yang pendidikan ibunya SMA ke bawah memiliki masalah belajar lebih banyak (52,18%) dari pada siswa yang pendidikan ibunya D2 ke atas (49,82%). Pada indikator Sarana Belajar, siswa yang pendidikan ibunya SMA k bawah memiliki masalah belajar lebih banyak (3,47 %) dari siswa yang pendidikan ibunya D2 ke atas. Pada indikator Diri Pribadi, menunjukkan bahwa siswa yang pendidikan ibunya D2 ke atas memiliki masalah belajar lebih banyak (28,22 %) dari siswa yang pendidikan ibunya SMA ke bawah (25,80 %). Pada indikator Lingkungan, menunjukkan bahwa siswa yang pendidikan nya D2 ke atas memiliki masalah belajar lebih banyak (15,39 %) dari siswa yang pendidikan ibunya SMA ke bawah (14,29 %).

b. Gambaran Masalah Belajar Siswa Kelas VIII SMPN1 Bangkinang Berdasarkan Pekerjaan Ayah

GAMBARAN MASALAH BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN1 BANGKINANG BERDASARKAN PEKERJAAN AYAH

Indikator	PNS				SWASTA			
	T	%	R	%	T	%	R	%
1.Penguasaan Materi Pelajaran	68	3.70	14	38.88	54	3.75	10	22.22
2.Ketrampilan Belajar	930	50.66	1	2.77	751	52.22	3	6.67
3.Sarana Belajar	61	3.32	18	50.00	49	3.40	18	40.00
4.Diri Pribadi	490	26.69	2	5.55	388	26.98	3	6.67
5.Lingkungan	287	15.63	1	2.77	196	13.63	11	34.44
JUMLAH	1836	100	36	100	1438	100	45	100

(Sumber : Analisa data penelitian : 2013)

Tabel 5 diatas menggambarkan bahwa persentase masalah belajar pada indikator Penguasaan Materi Pelajaran menunjukkan bahwa siswa yang pekerjaan ayahnya Swasta memiliki masalah belajar lebih banyak (3,75 %) dari pada siswa yang ayah nya bekerja di sektor swasta (3,70 %). Pada indikator Keterampilan Belajar menunjukkan bahwa siswa yang pekerjaan ayahnya swasta memiliki masalah belajar lebih banyak (52,22 %) dari siswa yang pekerjaan ayahnya PNS (50,66 %). Pada indikator Sarana Belajar, siswa yang ayahnya bekerja di sektor swasta memiliki masalah belajar lebih banyak (3,40 %) di bandingkan siswa yang pekerjaan ayah nya sebagai PNS (3,32 %). Pada indikator Diri Pribadi menunjukkan bahwa siswa yang ayahnya bekerja di sektor swasta memiliki masalah belajar lebih banyak (26,98 %) dibandingkan siswa yang ayahnya PNS (26,69 %). Pada indikator Lingkungan, siswa yang pekerjaan ayahnya PNS memiliki masalah belajar lebih banyak (15,63 %) jika dibandingkan dengan siswa yang ayah nya bekerja di sektor swasta (13,63 %).

Pembahasan

Masalah belajar meliputi banyak aspek, Prayitno (Herman dkk, 2006:149-150) mengemukakan masalah belajar sebagai berikut :

1. Keterampilan Akademik
2. Keterampilan dalam Belajar
3. Sangat Lambat dalam Belajar
4. Kurang Motivasi dalam Belajar
5. Bersikap dan Berkebiasaan Buruk dalam Belajar

Siswa yang mengalami masalah belajar tidak dapat belajar secara wajar karena mengalami masalah dalam belajar itu sendiri, sehingga masalah belajar siswa hendaknya diungkapkan dimana letak permasalahannya.

Selanjutnya Prayitno (1997: 155) berpendapat bahwa siswa yang mengalami masalah belajar dapat dikenali melalui:

- a. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar adalah suatu alat yang disusun untuk mengungkapkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan dan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Tes kemampuan dasar

Tingkat kemampuan dasar biasanya diukur atau diungkapkan dengan mengadministrasikan tes intelegensi yang sudah baku

c. Pengisian AUM PTSDL

Siswa dapat mengisi alat ungkap masalah yang berkenaan dengan masalah belajar.

d. Tes diagnostik

Tes diagnostik merupakan instrument untuk mengungkapkan adanya kesalahan – kesalahan yang dialami oleh siswa dalam bidang pelajaran tertentu.

e. Analisis hasil belajar

Analisis hasil belajar hampir sama dengan tes diagnostik, namun analisis hasil belajar prosedur pelaksanaannya adalah dengan memeriksa langsung materi belajar yang ditampilkan siswa.

Kecenderungan – kecenderungan hasil analisa data sebagai mana yang tampak dalam diskripsi temuan yang ditelaah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persentase masalah belajar siswa laki-laki lebih tinggi dari pada persentase masalah belajar siswa perempuan pada 3 indikator masalah belajar yaitu : indikator penguasaan materi pelajaran, Indikator Sarana belajar dan pada indikator Lingkungan. Sedangkan siswa perempuan memiliki persentase masalah belajar yang lebih tinggi pada indikator Keterampilan belajar dan Indikator diri pribadi.
2. Persentase masalah belajar siswa yang pendidikan ibu nya SMA ke bawah memiliki persentase masalah belajar yang lebih tinggi yaitu pada indikator Penguasaan materi Pelajaran, Indikator Keterampilan Belajar dan Indikator Sarana Belajar. Sedangkan siswa yang pendidikan ibunya D2 keatas memiliki persentase masalah belajar yang lebih tinggi pada Indikator Diri pribadi dan indikator Lingkungan.
3. Persentase masalah belajar siswa yang pekerjaan ayah nya di sektor swasta memiliki persentase masalah yang lebih tinggi pada 4 indikator masalah belajar yaitu : Indikator Penguasaan Materi Pelajaran, Indikator Keterampilan Belajar, Indikator Sarana Belajar dan Indikator Diri Pribadi. Sedangkan siswa yang ayahnya bekerja di sektor swasta memiliki persentase masalah belajar yang tinggi pada Indikator Lingkungan.

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah belajar yang dialami siswa kelas VIII di SMP N 1 Bangkinang bervariasi, yaitu:

1. Persentase masalah belajar siswa laki-laki lebih tinggi dari pada persentase masalah belajar siswa perempuan pada 3 indikator masalah belajar yaitu : indikator penguasaan materi pelajaran, Indikator Sarana

belajar dan pada indikator Lingkungan. Sedangkan siswa perempuan memiliki persentase masalah belajar yang lebih tinggi pada indikator Keterampilan belajar dan Indikator diri pribadi.

2. Persentase masalah belajar siswa yang pendidikan ibu nya SMA ke bawah memiliki persentase masalah belajar yang lebih tinggi yaitu pada indikator Penguasaan materi Pelajaran, Indikator Keterampilan Belajar dan Indikator Sarana Belajar. Sedangkan siswa yang pendidikan ibunya D2 keatas memiliki persentase masalah belajar yang lebih tinggi pada Indikator Diri pribadi dan indikator Lingkungan.
3. Persentase masalah belajar siswa yang pekerjaan ayah nya di sektor swasta memiliki persentase masalah yang lebih tinggi pada 4 indikator masalah belajar yaitu : Indikator Penguasaan Materi Pelajaran, Indikator Keterampilan Belajar, Indikator Sarana Belajar dan Indikator Diri Pribadi. Sedangkan siswa yang ayahnya bekerja di sektor swasta memiliki persentase masalah belajar yang tinggi pada Indikator Lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru BK meningkatkan aplikasi instrumentasi di semua kelas pada pertengahan semester I. Data yang masuk dapat digunakan sebagai bahan masukan menyusun program BK berbasis Need Assesment.
2. Bagi guru BK : turut aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang di hadapi siswa serta membantu penyelenggaraan program BK disekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya : Pada penelitian ini masih terdapat kelemahan, diharapkan pada penelitian yang akan datang agar meneliti dengan sampel yang lebih besar serta mengkaji masalah – masalah siswa di tinjau dari berbagai faktor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada bapak H.Sardi Yusuf, Kons sebagai pembimbing I dan bapak Abu Asyari Kons sebagai pembimbing II atas bimbingan dan kemurahan hati bapak dan ibu untuk membimbing penulis dalam penelitian sampai menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini. Orang tua yang selalu mendoakan penulis, Suami dan anak tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga penulisan skripsi dan karya ilmiah ini bisa selesai tepat waktu. Teman – teman seperjuangan yang sama – sama berjuang dalam penulisan skripsi dan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Mappiare (1998), *Psikologi Remaja*, Usaha Nasional : Surabaya
Ali, Muhammad dan Asrori, Mohammad (2011) *Psikologi Remaja*. Bumi aksara:
Jakarta.

Dalyono, M (2009) *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
Mukhtar, dkk (2001), *Konsep Diri Remaja*, Rakasta Samasta : Jakarta.
Prayitno (2004), *Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka Cipta, Jakarta.
Suryabrata, Sumadi (1984) *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
Jakarta.

Sarlito Wirawan Sarwono (2008), *Psikologi Remaja*, PT. Raja Grafindo Persada,
Jakarta.

Soemanto, Wasty (2006) *Psikologi Pendidikan*, cetakan kelima. Rineka Cipta:
Jakarta.

Yusuf, Syamsu (2001) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Remaja
Rodaskarya: Bandung.

Zulkifli (1986) *Psikologi Perkembangan Remaja*. Remaja Rodaskarya: Bandung.